

**PENGARUH STRATEGI TEMPAT (*PLACE*) TERHADAP
KETAHANAN UMKM DALAM PERSAINGAN USAHA
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KOTA BENGKULU**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH :

WULANDARI
NIM.1711130053

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/1443 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Wulandari, NIM. 1711130053 dengan Judul “Pengaruh Strategi Tempat (*Place*) Terhadap Ketahanan Umkm Dalam Persaingan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu” Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 23 Juli 2021 M

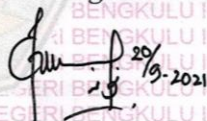
13 Dzulhijjah 1442 H

Pembimbing I



Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP. 19741202200642001

Pembimbing II



Nonie Afrianty, M.E.
NIP. 199304242018012002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Tempat (*Place*) Terhadap Ketahanan UMKM Dalam persaingan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu”, oleh Wulandari, NIM: 1711130053, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 Agustus 2021 M / 14 Muharam 1443 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah, dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Bengkulu, 30 Agustus 2021 M

21 Muharam 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. M. Syakroni, M.Ag.
NIP.195707061987031000

Amimah Oktarina, M.E.
NIP.199210212018012001

Penguji I

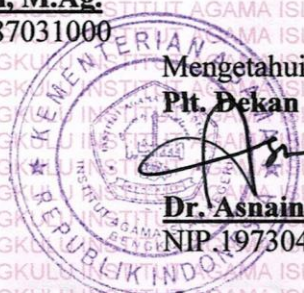
Penguji II

Drs. M. Syakroni, M.Ag.
NIP.195707061987031000

Yetti Afrida Indra, M.Ak.
NIDN.0214048401

Mengetahui
Pht. Dekan

Dr. Asnaini, M.A.
NIP.197304121998032003



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Tempat (*Place*) Terhadap Ketahanan UMKM dalam Persaingan Usaha Pada Masa Pandemi Covid 19” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan keputusan yang berlaku.

Bengkulu, 16 Agustus 2021 M

07 Muharam 1443 H



Wulandari

NIM.1711130053

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”.

(Q.S Al-Mujadalah 11)

Rasulullah Bersabda “Barang siapa menginginkan kebahagiaan dunia, maka tuntutlah ilmu dan barang siapa yang ingin kebahagiaan akhirat, tuntutlah ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, tuntutlah ilmu pengetahuan.

(H. R Al-Bukhari)

“Mungkin Hari ini adalah masa pahitmu, tapi hari esok adalah kebahagiaanmu, Tetap selalu bersyukur”

_Wulandari

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah....., puji syukur beriringan dengan do'a dari hati yang tulus ku persembahkan karya sederhana ku ini yang ku tulis dengan penuh suka, duka, dan air mata. Hari ini adalah satu kebahagiaan telah ku raih telah kuniikmati, satu cita-cita berhasil ku raih tetapi cita-cita itu tidaklah berhenti di sini perjuanganku masih belum selesai sampai di sini kebahagiaanku hari ini berhasil menciptakan senyuman kelegaan dan bercampur rasa haru di beberapa wajah yang selama ini mendo'akan dengan tulus untuk kelancaran dalam penulisan karya sederhana ku ini. Aku percaya bahwa setiap kesulitan itu adalah kemudahan dan Allah selalu bersama hambanya yang penyabar. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, ku persembahkan Skripsi ini untuk:

- 1. Kedua Orang Tua ku Bapak (Lupianto) dan Ibu (Alha) yang telah melahirkan, membesarkanku dengan limpahan kasih sayang, yang selalu mendo'akan dengan hati yang tulus untuk setiap langkah ku. Terima kasih Bapak dan Ibu berkat do'a kasih sayang, dan semangat selama ini yang telah di berikan sekuat dan semampunya.*
- 2. Kepada kakak-kakak dan adik ku: Yulita, dan adiku andika serta kakak iparku mardiono, Terima Kasih atas dukungannya, semangat, segala pengorbanan dan bantuan yang selalu di berikan untuk ku.*
- 3. Seluruh keluarga besarku yang senantiasa selalu mendo'akan dan mendukung setiap langkahku.*

4. *Seluruh keluarga tak sedarah di rantau, seni beladiri, ayuk, abang, dan adik-adikku, Terima kasih support dan bantuannya selama ini semoga lelah ini menjadi lillah.*
5. *Terima kasih untuk patnerku Anggi Jamicho, satu organisasi, satu prodi, satu fakultas, dan satu tim, terima kasih support serta dukungannya selama ini, terima kasih juga telah membantu lebih dalam penyelesaian Tugas akhir ini.*
6. *Sahabat dan teman-teman, Terima kasih pada Anngi Jamicho, Ransen Kastra, Lita Adesva, Rengga Agnes Wijaya, sudah memberikan support yang terbaik untukku dari awal sampai selesainya tugas akhir/skripsi ini.*
7. *Ibu Dr. Desi Isnaini, M.A. selaku pembimbing I dan Ibu Nonie Afrianty, M.E. selaku pembimbing II, yang telah bersabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis demi terselesainya skripsi ini.*
8. *Kawan seperjuangan EKIS B yang saya banggakan, terima kasih buat kalian, yang telah menyemangati satu sama lain, saling menguatkan, saling memberikan informasi dalam mengerjakan tugas akhir.*
9. *Seluruh pihak yang namanya tidak saya sebutkan, terima kasih atas do'a, motivasi, dan nasihatnya, sehingga saya bisa mengerjakan tugas akhir saya.*

ABSTRAK

Pengaruh Strategi Tempat (*Place*) Terhadap Ketahanan UMKM
Dalam Persaingan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota
Bengkulu

Oleh : Wulandari, NIM. 1711130053

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan yaitu pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang ada di kota Bengkulu dengan jumlah 4.322 UMKM. Dengan sampel yang besar tersebut maka peneliti menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan sampel dan teknik sampel *purposive sampling* dimana dari hasil diperoleh 98 pelaku UMKM sebagai sampel penelitian. Sumber didalam penelitian ini data dari data primer dan sekunder dengan Teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, menyebar kuesioner dan dokumentasi. Peneliti melakukan Uji validitas dan reliabilitas dengan melihat nilai *loading* faktor, *crombach alpha* dan *composite reliability*. *Instrument* penelitian *skala likert*. Teknik analisis data yaitu menggunakan analisis *partial least square PLS* dengan *software Smart PLS 3.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Pengaruh Strategi Tempat (*place*) Terhadap Ketahanan Umkm Dalam Persaingan Usaha Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu berpengaruh yaitu indikator Tempat (X) terhadap Ketahanan UMKM (Y) F^2 sebesar (0,043). Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat dan disarankan untuk melakukan penelitian lanjut dengan menggunakan variabel lain.

Kata kunci: Strategi Tempat (*place*), ketahanan, UMKM Kota BKL

ABSTRACT

Strategic Influence Points (*Place*) Against Security SMEs In Competition In The Pandemic Covid-19 In Bengkulu City

By Wulandari, NIM. 1711130053

This study aims to determine the effect of *exogenous* variables on variables *endogenous*. This type of research is descriptive research with a quantitative approach. The population used is micro, small and medium enterprises (MSMEs) in the city of Bengkulu with a total of 4,322 MSMEs. With such a large sample, the researchers used the formula *Slovin* to determine the sample and the sampling technique was *purposive sampling* where from the results obtained 98 SMEs as the research sample. Sources in this study data from primary and secondary data with data collection techniques by conducting observations, distributing questionnaires and documentation. Researchers validity and reliability by looking at the value of *loading* factor, *tested the Crombach alpha* and *compusite reliability*. *instrument* research *Likert scale*. The data analysis technique is using analysis *PLS partial least square* with software *Smart PLS 3.0*. The results showed that there was a Strategic Influence Points (*place*) Against Security SMEs In Competition In The Pandemic Covid-19 In Bengkulu City influence such indicators Points (X) terhadap Resistance of SMEs (Y) F^2 of (0.043). The researcher hopes that this research is useful and is advised to conduct further research using other variables.

Keywords: Strategy Place (*place*), endurance, SMEs BKL

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Strategi Tempat (*place*) terhadap Ketahanan UMKM dalam Persaingan Bisnis pada Masa Pandemi COVID-19 di Kota Bengkulu” Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syari’ah (EKIS) Jurusan Ekonomi Islam Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses Penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd., selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

3. Dr. Desi Isnaini, M.A, selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Eka Sri Wahyuni, M.M, selaku Plt. Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
5. Dr. Desi Isnaini, M.A. selaku pembimbing I tugas akhir skripsi, Berkat bimbingan beliau saya mampu menyelesaikan pendidikan saya di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN), saya mengucapkan terimakasih banyak atas bimbingannya selama ini,
semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Nonie Afrianty, M.E. selaku pembimbing II tugas akhir skripsi. Atas segala arahan dan bimbingan beliau saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat waktu, saya mengucapkan terimakasih banyak atas bimbingannya selama ini, semoga beliau selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, terimakasih banyak untuk semua ilmu dan arahan selama saya dalam masa perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
8. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai refrensi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepannya.

Bengkulu, 19 Juli 2021 M
09 Dzulhijjah 1442 H
Mahasiswa yang menyatakan



Wulandari
NIM.1711130053

HALAMAN PERSYUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Strategi	20
1. Pengertian	20
2. Strategi Tempat atau Distribusi	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Tempat atau Distribusi	23
4. Tujuan strategi tempat atau distribusi	24
B. Ketahanan Usaha	24
1. Pengertian	24

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI..	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II KAJIAN TEORI

A.Strategi.....	20
1. Pengertian	20
2. Strategi Tempat atau Distribusi	21
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Tempat (<i>place</i>)	23
4. Tujuan strategi tempat (<i>place</i>).....	24
B. Ketahanan Usaha	24
1.Pengertian	24

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi	
Ketahanan UMKM	25
C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	27
D. Kerangka Berpikir	29
E. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	34
E. Variabel dan Definisi Operasional.....	36
F. Instrument Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden	44
B. Hasil Penelitian.....	45
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
a. Uji Validitas.....	45
b. Uji Reliabilitas.....	47
2. Outer Model	48
a. Convergent Validity	48
b. Uji <i>Convergen Validity</i> setelah modifikasi.....	50
c. Uji <i>Average Variance Extracted</i>	51
f. Uji <i>Composite Reliability</i>	53
g. Uji <i>Cronbach Alpha</i>	53
h. Analisis <i>Inner Model</i>	54
1. Analisis R^2	54
2. Analisis F^2	55
g. Hasil <i>Bootsrapping</i>	55

C. Pembahasan Hipotesis	57
-------------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
---------------------	----

B. Saran	60
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Kota Bengkulu.....	5
Tabel 2. Definisi Operasional	38
Tabel 3. Skor Skala Pengukuran	40
Tabel 4. Distribusi Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 5. Nilai AVE	46
Tabel 6. <i>Cronbachs Alpha</i> dan <i>Compusite Reliability</i>	48
Tabel 7. Nilai AVE	51
Tabel 8. Nilai <i>Cross Loading</i>	52
Tabel 9. <i>Compusite Reliability</i>	53
Tabel 10. <i>Cronbach Alpha</i>	54
Tabel 11. <i>R-Square</i>	54
Tabel 12. Hasil F^2	55
Tabel 13. <i>p Values</i>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	26
Gambar 2. Diagram Jalur	42
Gambar 3. Model Pertama	45
Gambar 4. Model kedua setelah nilai <i>loading</i> faktor di bawah 0,70 dikeluarkan.	46
Gambar 5. Model PLS Pertama	49
Gambar 6. Model PLS Modifikasi	50
Gambar 7. <i>Bootsrapping</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Blanko Judul
- Lampiran 2 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 3 : Sk Pembimbing
- Lampiran 4 : Kuesioner
- Lampiran 5 : Data Penelitian
- Lampiran 6 : Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Data Hasil Pengelolaan
- Lampiran 8 : Lembar Bimbingan dan Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 9 : *Check Plagiarisme*
- Lampiran 10 : Jurnal Submit
- Lampiran 11 : LOA Jurnal
- Lampiran 12 : Lembar saran Tim Penguji
- Lampiran 13 : Dokumentasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corona Virus 2019 yang disebut dengan COVID-19. Penyakit *Corona virus* 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *corona virus* 2 (SARS-CoV-2). Penyakit ini pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, ibu kota provinsi Hubei China, dan sejak itu menyebar secara global, mengakibatkan pandemi *corona virus* 2019-20 yang sedang berlangsung.¹ Dampak COVID-19 ini lebih menggemparkan Indonesia maupun dunia dengan tingkat penyebaran virus tercepat bahkan angka kematian pun meningkat serta sangat berpengaruh sehingga pemerintah harus *lock down* sebagian daerah atau tempat tertentu agar virus tidak menyebar agar dapat mencegah virus *corona* tersebut.²

Di Indonesia pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Berskala Besar atau dikenal dengan PSBB untuk

¹ Helen Nahumury, Astriana Mulyani, And Hafis Nurdin, “Sistem Pendukung Keputusan Mendiagnosa Penyakit Virus Corona (Covid-19) Menggunakan Metode Dempster-Shafer Jisamar (Journal Of Information System , Applied , Management , Accounting And Research) P-Issn : 2598-8700 (Printed) Jisamar (Journal Of Information System), Applied, Management , Accounting And Research)” 4, No. 4 (2020): 207–214.

² Awalia Septi Aryani Alfia Safitri, Nila Yuliana, Alfian, Egi Taradipa, “The Effectiveness of Online Learning: The Implementation of Hand Hygiene as a COVID-19 Prevention of the Cognitive and Affective Capabilities of Nursing Students,” *indonesian Journal of STEM Education* 2, no. 1 (2020).

menekan penyebaran dan supaya mata rantai Virus *Corona* dapat di putus serta penyebarannya dapat dikendalikan. Akibat dari Virus *Corona* ini memberikan dampak yang serius dari berbagai sektor terutama yang paling terdampak itu di sektor ekonomi karena di sektor ekonomi sangat mempengaruhi pasar nasional ataupun pasar internasional. Dalam hal ini, yang sangat merasakan dampaknya adalah di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Indonesia.³ Hal ini dapat dilihat dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, terdapat lebih dari 30.000 UKM yang terdampak dengan wabah COVID-19 per April 2020 dan hampir semua UMKM sudah merasakan kerugian pada usahanya rata-rata sudah sekitar 80 %. Selain itu juga diperkirakan jumlah pekerja yang di PHK dan dirumahkan sudah mencapai 2,8 juta orang.⁴ Dimana di Provinsi Bengkulu sendiri per Agustus 2020 sudah sebanyak 16.618 unit yang ter dampak Pandemi, diantaranya 2.385 unit nya berada di Kota Bengkulu.⁵

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini memiliki peranan yang sangat penting, dijelaskan oleh Bappenas, bahwa peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam pertumbuhan perekonomian Indonesia terdiri dari: Perluasan

³ Puput Mutiara, "*Pemerintah Sepakati Penggunaan Istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar,*" Kemenkopmk.Go.Id.

⁴ Ferry Sandi, "*Ledakan PHK Dan Dirumahkan, 2,8 Juta Pekerja Sudah Kena,*" CNBC Indonesia.

⁵Pemerintah Provinsi Bengkulu, "*Bantu Bangkit Dari Covid-19, UMKM Bengkulu Akan Terima Insentif Dari Pemerintah,*" Bengkuluprov.Gp.Id.

kesempatan dibidang kerja dan penyerapan tenaga kerja, Pembentukan pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan Penyediaan pada jaringan penanaman terutama bagi masyarakat yang berpendapatan rendah untuk menjalankan kegiatan ekonomi produktif.⁶ Adapun kontribusi sektor UMKM terhadap produk domestik bruto nasional menyumbang 60% dan ber kontribusi 14% pada total ekspor nasional pada tahun 2019. Sedikit lebih kecil dari estimasi Ketua Asosiasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Indonesia (Akumido) Ikhsan Ingratubun yang meyakini bahwa total kontribusi UMKM terhadap PDB nasional tahun 2019 mencapai 65% atau sekitar 2.394,5 triliun.⁷

Strategi tempat (*Place*) atau tempat merupakan salah satu unsur P dari *marketing mix* atau bauran pemasaran 4P. Tempat atau lokasi merupakan salah satu faktor penentu bisnis Anda. Karenanya pilihlah lokasi yang tepat atau yang pas. Maksudnya pilihlah lokasi yang strategis dan benar. Lokasi yang strategis merupakan lokasi yang ramai, dilalui oleh banyak orang. Sehingga calon konsumen dan konsumen tertarik serta mudah untuk menemukan tempat jualan Anda. Namun, strategi saja tidak cukup, perlu ada kata tempat yang pas atau tepat.⁸

⁶ Nyoman Hendra Wibowo, "Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia," Kompas.Com.

⁷ JawaPos.com, "Akumindo Yakin Kontribusi UMKM Tahun Ini Capai Rp. 2.394,5 Triliun," JawaPos.

⁸ Robert T Sataloff, Michael M Johns, and Karen M Kost, "Ummu Maflachatus S, Pengembangan Umkm Desa Kramat Pengolahan Limbah

Ketahanan diartikan sebagai kemampuan masyarakat untuk bertahan dan memulihkan keadaan dari berbagai tekanan seperti perubahan lingkungan, pengelolaan sosial, ekonomi ataupun politik.⁹ Seperti halnya yang dikatakan oleh Betke dalam Rohman Achwan ketahanan bisnis sering dikaitkan dengan kemampuan masyarakat atau komunitas dalam mengatasi resiko perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang menimpanya. Ketahanan bisnis atau usaha menggambarkan kemampuan internal masyarakat dalam mengatur sumber daya maupun kemampuannya untuk mengantisipasi faktor eksternal, sehingga bisa mengubah sumber ancaman menjadi peluang.¹⁰

Usaha Mikro Kecil dan Menengah memang dinilai sangat cepat perkembangannya sebelum adanya pandemi COVID-19, bahwa tidak hanya orang dewasa yang merintis usaha kecil akan tetapi siswa sekolah pun sekarang sudah banyak yang bergelut pada usaha tersebut. Namun sejak adanya pandemi COVID-19 pemerintah memberlakukan peraturan yang membatasi aktivitas diluar rumah dan memiliki dampak besar bagi ketahanan bisnis dan keberlangsungan bisnis dari UMKM tersebut. Hal ini mempengaruhi adanya penurunan perekonomian dikarenakan

Cangkang Udang (Palaemonidae) Menjadi Produk Makanan Petis” (2020): 1–36.

⁹ Clarisa Octaviani, Mahendra Putri, and Miranti Puspaningtyas, “Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi COVID-19,” *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 1, no. 3 (2021): 1–12.:1-12.

¹⁰ Noer Soetjipto, "Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19 "(Yogyakarta, 2020), :1-99.

banyak UMKM yang mengalami krisis akibat persaingan usaha dan penurunan penjualan sehingga banyak masyarakat yang berhenti berjualan dan memilih untuk tutup. Bahkan menurut *survey* Bank Indonesia menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM yang mengalami tekanan akibat pandemi COVID-19 ini sebanyak 72.6 %.¹¹ Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM):

Tabel 1. Perkembangan UMKM di Kota Bengkulu

Tahun	Jenis Usaha	JUMLAH			
		Pelaku Usaha UMKM	Tenaga kerja (Org)	Asset (Rp.)	Omset (Rp.)
2017	Perdagangan	2,993	4,374	51,251,366,250	15,130,595,288
	Industri	524	1,099	7,326,221,400	2,663,986,500
	Aneka Jasa	548	1,094	33,503,890,470	6,456,397,500
	Jumlah	4,065	6,567	92,081,478,120	24,250,979,288
2018	Perdagangan	3,399	5,141	26,555,070,000	35,857,790,000
	Industri	600	1,017	7,104,750,000	8,842,450,000
	Aneka Jasa	-	510	2,089,900,000	3,262,225,000
	Jumlah	3,999	6,668	35,749,720,000	47,962,465,000

¹¹ Octaviani, Putri, and Puspaningtyas, "Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi COVID-19:1-12."

2019	Perdagangan	3,464	5,176	28,579,070,000	47,696,615,000
	Industri	252	505	2,164,400,000	3,606,825,000
	Aneka Jasa	606	991	7,749,820,000	12,794,600,000
	Jumlah	4,322	6,672	38,493,290,000	64,098,040,000

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu, 2020.¹²

Berdasarkan tabel 1, jumlah UMKM dikota Bengkulu dari tahun ke tahun terbilang meningkat, baik dalam hal jumlah maupun dalam hal *omzet*. Ini menunjukkan bahwa sebelum adanya pandemi Covid-19, perkembangan UMKM dikota Bengkulu cukup baik.¹³ Dari data yang di *publish* di *website* Pemerintah Provinsi Bengkulu, diketahui dari *survey* BPS Bengkulu hingga semester III 2020, 84% UMKM Mengalami Penurunan Pendapatan, 78,35% UMKM Mengalami Penurunan Permintaan Karena Pelanggan Yang Terkena Dampak COVID-19, 56,85% UMKM Mengalami Kendala Bisnis Akibat Tidak Bisa Beroperasi Secara Normal. 62,21% UMKM Mengalami Kendala Keuangan Terkait Pegawai Dan Operasional 33,23% UMKM Melakukan Pengurangan Jumlah Pegawai. Moeldoko mengatakan dalam pertemuan para presiden dengan pelaku UMKM, diketahui *omzet* atau pendapatan para pelaku UMKM Rata-rata di bawah 50%.¹⁴

¹² Data Dari Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Bengkulu 2020 (2020).

¹³ “Dinas Koperasi Dan UMKM” (Kota Bengkulu, 2020).

¹⁴ Gubernur Rohidin: PEMPROP, “Menu Jasa Keuangan Perlu Penyesuaian Dengan Kondisi UMKM” (2020): 2020/12/22.

Akibat dari dampak COVID-19 persaingan usaha semakin ketat salah satu cara adalah dengan memperhatikan strategi tempat (*place*) pada UMKM agar dapat bertahan bisnisnya dimasa pandemi COVID-19 dan mampu bersaing usahanya oleh karena itu para pelaku usaha UMKM yaitu dengan memanfaatkan penggunaan media sosial sebagai media atau alat untuk distribusi.¹⁵ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Januar Eko menyebutkan bahwa perubahan akses informasi berupa penggunaan media sosial tersebut dimanfaatkan oleh pelaku usaha UMKM dalam upaya pemasaran produk, yang dijual. Dengan memanfaatkan media sosial, pelaku usaha bisa memasarkan produk, mempromosikan produk serta memberikan harga diskon pada produknya tersebut dengan cara mengupload berupa gambar produk yang dijual, dengan deskripsi bahan-bahan atau kata-kata yang menarik perhatian pelanggan, media sosial tersebut pada masa pandemic Covid-19 ini yang efektif digunakan untuk menunjang dari tempat distribusi. Sebab dalam penelitian Herdilawati dan Setyorini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *E-Commerce* terhadap peningkatan kinerja pemasaran dan pendapatan UMKM.¹⁶

¹⁵ Mariatul Jannah, "Strategi Pedagang Dalam Mempertahankan Usaha (Studi Kasus Pada Pasar Baru A Kota Palangka Raya)," *Skripsi* (2020): 1–177.

¹⁶ Dewi Jayanti Mandasari1, Joko Widodo1, Sutrisn, "*strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowos*",(2019),v01.13,:123-128.

UMKM dalam menjalankan usahanya perlu adanya usaha yang sangat keras Karena banyaknya persaingan usaha yang semakin sengit serta lebih dahulu serta lebih berpengalaman dalam menjalankan usahanya. Oleh sebab itu, mereka harus mampu mengembangkan usaha yang mereka jalankan dengan baik terkait dalam memperhatikan pemilihan lokasi yang strategis, kebersihan dan kerapian tempat dan pengelompokkan barang pada suatu tempat ke satu tempat.¹⁷

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh strategi Tempat (*place*) terhadap Ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh strategi tempat (*Place*) terhadap Ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu?
2. Seberapa besarkah pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap Ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu?

¹⁷ Mariatul Jannah, “*Strategi Pedagang Dalam Mempertahankan Usaha (Studi Kasus Pada Pasar Baru A Kota Palangka Raya)*” (2020): 1–177.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu.
2. Informasi yang disajikan yaitu : Ketahanan UMKM, faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan UMKM, persaingan usaha, Strategi tempat (*place*) dalam Islam yang diduga cukup penting dan sangat berpengaruh pada strategi tempat (*place*) terhadap Ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu.

2. Mengetahui Seberapa besarkah pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan *teoritis*
 - a. Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu.
 - b. Sebagai bahan informasi untuk mengambil keputusan yang diperlukan pelaku UMKM dalam mempertimbangkan ketahanan usahanya serta mampu bersaing dalam bisnis nya maupun mampu bertahan usahanya pada masa pandemi COVID-19.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi peneliti
Sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana kependidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Selain itu penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sebagai buah karya ilmiah.
 - b. Bagi pelaku UMKM di Kota Bengkulu
Memberikan bantuan pemikiran dan evaluasi tentang bagaimana pengaruh tempat (*place*) terhadap ketahanan

UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19 di Kota Bengkulu, agar untuk melakukan usaha selanjutnya lebih baik lagi.

c. Bagi Institut Agama Islam Negeri Bengkulu

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pustaka bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam meningkatkan pengetahuan dan ketahanan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam menghadapi masa pandemi COVID-19.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan serta acuan, dan untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam bagian pendahuluan ini peneliti mencantumkan hasil dari penelitian terdahulu, sebagai berikut:¹⁸

1. Jurnal Dewi Jayanti Mandasari¹, Joko Widodo¹, Sutrisn, (2019).¹⁹

Penelitian Dewi Jayanti Mandasari¹, Joko Widodo¹, Sutrisn, (2019) yang berjudul "*Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Magenda*

¹⁸ BAB I and Kajian Pustaka, "*Tampilan Iklan Televisi Menurut Perspektif Etika Kekristenan.*" (2004): 9–42.

¹⁹ Dewi Jayanti Mandasari¹, Joko Widodo¹, Sutrisn, "*strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowos*", (2019), v01.13, :123-128.

Tamanan Kabupaten Bondowoso” Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso dalam mengembangkan usahanya? dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi pemasaran UMKM Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso dalam mengembangkan usahanya. Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis yang akan membantu dalam menerapkan strategi pemasaran dalam mengembangkan usaha.

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, yang mana teknik penentuan tempat menggunakan metode purposive area, dalam hal ini penelitian yang menggunakan *purposive sampling* dalam Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Pada saat ini UMKM gencar dijalankan di berbagai daerah di Indonesia.

Salah satu daerah yang menjalankan usaha tersebut adalah Bondowoso, di sana banyak terdapat UMKM yang didirikan dan melakukan penggalan data. Setelah data peroleh peneliti menganalisis data dengan melakukan *Data Reduction*, *Data Display*, Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menerapkan strategi pemasaran 4p dapat memberikan perkembangan dalam usaha

yang di jalankan oleh UMKM Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso.

2. Jurnal Dimas Hendika Wibowo Zainul Arifin Sunarti, (2015)²⁰

Penelitian Dimas Hendika Wibowo Zainul Arifin Sunarti, (2019) yang berjudul “*Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi pada Batik Diajeng Solo)*” Pentingnya strategi pemasaran adalah semakin kerasnya persaingan perusahaan pada umumnya. Penelitian ini mem iliki tujuan untuk: mendapat gambaran mengenai strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing, dan untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan strategi pemasaran yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Batik Diajeng Solo. Teknik pengumpulan datanya dengan dokumentasi, wawancara dan observasi, jenis penelitian deskriptif. Hasil dari analisis efektifitas strategi pemasaran menunjukkan adanya peningkatan total penjualan dari tahun ke tahun dan dijadikan sebagai acuan efektifitas strategi pemasaran dalam persaingan antar perusahaan batik.

²⁰. Hendika Dimas, Zainul Wibowo, dan Sunarti Arifin, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi pada Batik Diajeng Solo)” (2019), vol.29, :59-66..

3. Jurnal Gregorius Rio Alfrian, Endang Pitaloka. (2020)²¹

Penelitian Gregorius Rio Alfrian, Endang Pitaloka. (2020) berjudul “*Strategi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 Di Indonesia*” dimana penelitian ini menggunakan metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti 10 penelitian terdahulu mengenai strategi bertahan UMKM pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja strategi UMKM dalam penelitian terdahulu, kemudian di dapatkan hasil ada 5 strategi yang sudah di teliti dari 10 jurnal guna untuk mencegah atau menyelamatkan UMKM yang ada pada kondisi pandemic sekarang ini, 5 strategi UMKM untuk bertahan yaitu:

Mempelajari tentang digital *marketing* seperti membuat media promosi melalui media sosial, Memperkuat Sumber daya manusia dengan cara menanamkan pembelajaran mengenai era globalisasi dan teknologi, Inovasi kreatif untuk membuat konsumen tertarik membeli suatu produk pada masa pandemi. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan lebih detail dan menjamin kebersihan dan keamanan produk, kebijakan pemerintah terhadap UMKM bantuan dari

²¹ Endang Pitaloka Gregorius Rio Alfrian, “*Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6*” 6, no. 2 (2020): 139–146

pemerintah seperti memberikan bantuan sosial atau bantuan dana agar UMKM tetap berjalan.²²

4. Jurnal internasional Amelia Setyawati, Umar Nimran, Moch. Zulkhirom, Sri Kandi Kumadji, (2014)²³

Study Amelia Setyawati, Umar Nimran, Moch. Zulkhirom, Sri Kandi Kumadji, (2014), of title *“Effect Of Strategic Decision, Innovation, And Information Technology Adoption On Competitive Advantages And MSME Performance Studies At MSME Food And Beverage Industry Sector In Bandung Raya”* The objectives of this research are (1) to analyze and to explain the influence of strategic decision on MSME performance, (2) to analyze and to explain the influence of strategic decision on competitive advantage, (3) to analyze and to explain the influence of innovation on MSME performance, (4) to analyze and to explain the influence of innovation on competitive advantage, (5) to analyze and to explain the influence of information technology adoption on MSME performance, (6) to analyze and to explain the influence of technology information adoption on competitive advantage (7) to analyze and to explain the influence of competitive advantage on MSME

²² Endang Pitaloka Gregorius Rio Alfrian, *“Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6”* 6, no. 2 (2020): 139–146.

²³ Amelia Setyawati, *“Effect of Strategic Decision , Innovation , and Information Technology Adoption on Competitive Advantages and MSME Performance Studies at MSME Food and Beverage Industry Sector in Bandung Raya”* 6, no. 35 (2014): 52–58.

performance. Research uses explanatory research to explain the relationship between research variables. It is conducted at micro, small and medium enterprises (MSME) in food and beverage industry sector. Unit of analysis is 152 owners of micro, small and medium enterprises.²⁴

Perbedaan antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian sekarang dapat dilihat dibawah ini:

1. Penelitian terdahulu

Penelitian Dewi Jayanti Mandasari¹, Joko Widodo¹, Sutrisn, (2019) yang berjudul "*Strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso*" Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso dalam mengembangkan usahanya? dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui strategi pemasaran UMKM Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowoso dalam mengembangkan usahanya. Diharapkan penelitian ini memiliki manfaat secara toeritis dan praktis yang akan membantu dalam menerapkan strategi pemasaran dalam mengembangkan usaha.²⁵

²⁴ Amelia Setyawati, "*Effect of Strategic Decision , Innovation , and Information Technology Adoption on Competitive Advantages and MSME Performance Studies at MSME Food and Beverage Industry Sector in Bandung Raya*" 6, no. 35 (2014): 52–58.

²⁵ Dewi Jayanti Mandasari¹, Joko Widodo¹, Sutrisn, "*strategi Pemasaran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umk) Batik Magenda Tamanan Kabupaten Bondowos*",(2019),v0l.13,:123-128.

Penelitian Dimas Hendika Wibowo Zainul Arifin Sunarti, (2019) yang berjudul “*Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi pada Batik Diajeng Solo)*” Pentingnya strategi pemasaran adalah semakin kerasnya persaingan perusahaan pada umumnya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk: mendapat gambaran mengenai strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing, dan untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan strategi pemasaran yang telah dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Batik Diajeng Solo.²⁶

Penelitian Gregorius Rio Alfrian, Endang Pitaloka. (2020) berjudul “*Strategi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Bertahan Pada Kondisi Pandemi Covid 19 Di Indonesia*” digital marketing seperti membuat media promosi melalui media sosial, Memperkuat Sumber daya manusia dengan cara menanamkan pembelajara mengenai era globalisasi dan teknologi, Inovasi kreatif untuk membuat konsumen tertarik membeli suatu produk pada masa pandemi. Meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan lebih detail dan menjamin kebersihan dan keamanan produk, Kebijakan pemerintah terhadap UMKM bantuan dari

²⁶Hendika Dimas, Zainul Wibowo, dan Sunarti Arifin, “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi pada Batik Diajeng Solo)” (2019), vol.29, :59-66..

pemerintah seperti memberikan bantuan sosial atau bantuan dana agar UMKM tetap berjalan.²⁷

Study Amelia Setyawati, Umar Nimran, Moch. Zulkhirom, Sri Kandi Kumadji, (2014), Statistic analysis is used for hypothesis testing. Method of this analysis is Structural Equation Model (SEM).Result of research has indicated that there are seven (7) direct relation paths, five (5) significant relation paths, and two (2) not significant paths. The significant relation paths are (1) strategic decision on competitive advantage, (2) Innovation on MSME performance, (3) Innovation on competitive advantage, (4) information technology adoption on MSME performance, and (5) information technology adoption on competitive advantage. The not significant relation paths are (1) strategic decision on MSME performance, and (2) competitive advantage on MSME performance.²⁸

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan tentang problem dan batasan masalah, rumusan

²⁷ Endang Pitaloka Gregorius Rio Alfrian, “*Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6*” 6, no. 2 (2020): 139–146.

²⁸ Setyawati, “*Effect of Strategic Decision , Innovation , and Information Technology Adoption on Competitive Advantages and MSME Performance Studies at MSME Food and Beverage Industry Sector in Bandung Raya.*”

Masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Teori, berisi pembahasan umum tentang topik atau pokok bahasan, yaitu ketahanan usaha, faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan usaha, indikator ketahanan bisnis UMKM, strategi tempat (*place*) dalam islam, persaingan usaha, serta pengertian teori bab dan batasannya.

BAB III : Metode Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, sumber data, lokasi penelitian, teknik dan pengumpulan, data *instrument* penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, menjelaskan pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi Covid-19 di Kota Bengkulu.

B AB V : penutup, berisi tentang kesimpulan, saran, dan penutup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Strategi

1. Pengertian

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani *strategia* (*Stratos* = militer dan *nag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi seorang jenderal. Strategi bisa diartikan sebagai suatu rencana untuk pembagian dan penggunaan kekuatan militer dan material pada daerah-daerah tertentu untuk mencapai tujuan tindakan tertentu. Strategi menurut bahasa adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sarana khusus. Jadi strategi merupakan serangkaian keputusan dan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi adalah ilmu perencanaan dan penentuan arah operasi-operasi bisnis bersekala besar, menggerakkan semua sumber daya perusahaan yang dapat menguntungkan secara aktual dalam bisnis, Jhon A. Bryne mendefinisikan strategi adalah sebuah pola yang mendasar dari sasaran dan direncanakan, penyebaran sumber daya dan interaksi organisasi dengan pasar, pesaing, dan faktor-faktor lingkungan.²⁹

Di dalam ekonomi Islam dibolehkan menggunakan berbagai macam strategi untuk memasarkan atau menjual suatu produk, sepanjang strategi tersebut tidak menghalalkan

²⁹ Intan, Raden, "Strategi Pemasaran", (2012):1-10.

segala cara, tidak melakukan cara-cara batil, tidak melakukan penipuan dan kebohongan dan menzalimi pihak lain.³⁰

2. Strategi Tempat atau Distribusi

Pemasaran dalam bisnis Islam adalah aktivitas yang dilandasi oleh saling ridha dan rahmat antara penjual dan pembeli dalam sebuah aktivitas di dalam sebuah pasar. Pemasaran merupakan aktivitas yang selalu dikaitkan dengan perdagangan. Secara konsep dan praktik dalam strategi pemasaran Islam tidak jauh berbeda dengan strategi pemasaran konvensional. Dalam Islam, tidak ada larangan apabila seseorang memiliki rencana untuk memperjuangkan usahanya agar berhasil dan sukses, dengan syarat tidak bertentangan dengan ajaran Islam.³¹ Hal ini sebagaimana firman Allah SWT. dalam Surah An-Najm ayat 24-25 berikut:


 أَمْ لِلْإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى 
 فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَىٰ 

Artinya: “Atau apakah manusia akan mendapat segala yang dicitacitakannya? (Tidak), maka hanya bagi Allah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia”.³²

Apabila dikaitkan dengan ayat tersebut, strategi pemasaran adalah suatu upaya yang dilakukan untuk

³⁰ Intan, Raden, "Strategi Pemasaran", (2012): 1-10.

³¹ Jannah, "Strategi Pedagang Dalam Mempertahankan Usaha (Studi Kasus Pada Pasar Baru A Kota Palangka Raya)." .

³² *Al-Qur'an Surah An-Najm Ayat 24-25*, N.D.

menciptakan atau mencapai sasaran pemasaran sesuai dengan harapan dalam mencapai keberhasilan.

Tempat (*place*) diartikan sebagai distribusi dan tempat usaha yang menentukan keberhasilan strategi pemasaran secara efektif. Dalam Islam keberadaan manusia, peralatan, perusahaan yang terlibat dalam proses pemasaran harus transparan dan memuaskan pelanggan. Dalam konteks mekanisme distribusi, Islam memegang nilai-nilai etis yang meliputi menggunakan *packaging* keamanan yang memadai, dalam pengiriman kemasan disesuaikan dengan beban kargo, menghindari pengiriman menggunakan transportasi yang dapat menyebabkan kerusakan barang dan mekanisme *return* barang secara jelas. Dalam distribusi adalah aspek yang sangat penting di bidang pemasaran. Distribusi dipandang sebagai aktivitas fisik yang secara terpadu mengumpulkan informasi, orang (pelaku), peralatan (*tools*) dan organisasi. Dalam konteks tempat (distribusi), Nabi Muhammad SAW. melarang tindakan monopoli. Tindakan mendominasi saluran distribusi dengan maksud untuk mengatur harga adalah tindakan yang dilarang oleh ajaran Islam.³³ Adapun indikator dari variabel tempat sebagai berikut :

- 1) Lokasi strategis,
- 2) Kebersihan dan kerapian tempat,
- 3) Pengelompokan produk,

³³ Jannah, “*Strategi Pedagang Dalam Mempertahankan Usaha (Studi Kasus Pada Pasar Baru A Kota Palangka Raya)* ”:1-12.

4) Transportasi.³⁴

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Strategi Tempat (*place*)

Adapun faktor- faktor yang dapat mempengaruhi strategi Tempat (*place*) UMKM adalah :³⁵

a. Pertimbangan pembeli atau faktor pasar

Dimana karakteristik pelanggan mempengaruhi keputusan apakah perlu menggunakan suatu pendekatan distribusi langsung. Harus mempertimbangkan jumlah dan frekuensi pembelian, sasaran pelanggan, apakah sasarannya pasar konsumen atau pasar *industry*, serta lokasi geografis, dan ukuran pasar.

b. Karakteristik produk

Produk yang kompleks, dibuat khusus dan mahal cenderung menggunakan saluran distribusi yang pendek dan langsung.

c. Faktor produsen atau pertimbangan pengawasan dan keuangan produsen yang memiliki sumber daya keuangan, manajerial, dan pemasaran yang lebih baik menggunakan saluran langsung.

³⁴ kristian oentoro sita yuliasuti, tutun seliari, “Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Promosi Produk UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19” (2020).

³⁵ Kasmir, "Kewirausahaan" Edisi Revisi, Cet.08, Jakarta: Rajawali Pers, 2013: 195-196

4. Tujuan strategi tempat (*place*)

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai yaitu:³⁶

- a. Melayani konsumen secara cepat
- b. Menjaga mutu produk agar tetap stabil
- c. Menghemat biaya
- d. Menghindari pesaing

B. Ketahanan Usaha

1. Pengertian

Ketahanan Usaha atau Ketahanan sosial diartikan sebagai kemampuan masyarakat untuk bertahan dan memulihkan keadaan bisnis dari berbagai tekanan seperti perubahan lingkungan, pergolakan sosial, ekonomi ataupun politik. Seperti halnya yang dikatakan oleh Betke dalam Bahransyaf mengatakan ketahanan sosial juga merupakan sebuah pendekatan yang menggerakkan masyarakat atau komunitas lokal ke arah perwujudan kondisi yang tangguh dan handal dalam menghadapi berbagai tekanan, ancaman, atau situasi rawan apapun.³⁷ Sumini mengatakan bahwa ketahanan sosial masyarakat menggambarkan kemampuan internal masyarakat dalam menggalang konsensus dan mengatur sumber daya maupun kemampuannya untuk

³⁶ Kasmir, "Kewirausahaan" Edisi Revisi, Cet.08, Jakarta: Rajawali Pers, 2013: 195-196

³⁷ Octaviani, Putri, and Puspaningtyas, "Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi COVID-19": 1-12.

mengantisipasi faktor eksternal. Sehingga bisa merubah sumber ancaman menjadi peluang. Ketahanan sosial suatu komunitas erat kaitannya dengan ketersediaan sosial *capital*, karena sosial *capital* diprediksi mampu mempengaruhi ketahanan sosial masyarakat. Hal ini dapat dianalogikan bahwa ketahanan usaha masyarakat, dalam penelitian ini erat kaitannya dengan ketersediaan modal, baik modal sosial maupun modal keuangan (*saving* keuangan) kelompok usaha atau kelompok formal.³⁸

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketahanan UMKM

Menurut Apriyanto Dwi Anggoro bahwa Ketahanan bisnis/usaha dalam berusaha bagi pelaku Usaha kecil, pada khususnya usaha menengah menjadi diharapkan mampu menahan atau meminimalisir berbagai faktor yang mempengaruhi yang bersifat internal mau eksternal. Ketahanan dalam iklim bisnis , ketahanan dalam pengelolaan dalam produksi, ketahanan dalam hal sumber daya manusia, inovasi usaha (desain, pemasaran, pengemasan dan lain-lain) dan pemanfaatan teknologi yang ada perlu dimiliki oleh semua pelaku usaha agar dapat mampu bersaing di dalam dunia bisnis yang semakin berkembang dengan cepat. Tentunya ketahanan dalam berusaha tersebut

³⁸ Octaviani, Putri, and Puspaningtyas, “*Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi COVID-19*”:1-12.

mebutuhkan beberapa rangsangan atau sumbangan dari berbagai aspek. Baik dari segi modal, kelengkapan produksi, informasi dan pengetahuan mengenai teknologi atau inovasi usaha baru, pemasaran dan pengelolaan serta produksi.³⁹

a. Karena meningkatnya penggunaan teknologi digital

Adanya peningkatan jumlah pengguna teknologi digital sehingga bisa menjadi peluang besar bagi para pelaku UMKM. Menurut Peneliti CIPS Ira Aprilianti, mengungkapkan bahwa pelaku UMKM yang memanfaatkan teknologi digital maka mereka memiliki kesempatan yang sama untuk berada di dalam satu *platform* melalui *marketplace* dalam hal promosi dan menjualkan produk nya.

b. Adanya Faktor Internal dan Eksternal

Isnaeni faktor internal meliputi aspek sumber daya manusia, aspek keuangan, aspek produksi, dan aspek pemasaran. Sedangkan untuk faktor eksternal meliputi aspek teknologi, kebijakan pemerintah, aspek sosial ekonomi, aspek peran lembaga terkait. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Munizu menunjukkan bahwa faktor-faktor internal dan eksternal tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja usaha mikro dan kecil.

³⁹ Octaviani, Putri, and Puspaningtyas, "Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi COVID-19:1-12."

Pelaku usaha dalam rangka mempertahankan UMKM. Mencari strategi yang sesuai dengan kondisi, selalu mencari cara dan tidak mudah menyerah itu juga merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi ketahanan UMKM. kemudian dengan memperhatikan kebersihan tempat usaha juga sangat penting dilakukan karena dapat menjamin keterjagaan kualitas dan kesehatan. Kemudian Mencari strategi yang yang sesuai dengan kondisi, selalu mencari cara dan tidak mudah menyerah itu juga merupakan salah satu faktor dalam mempengaruhi ketahanan UMKM.⁴⁰

C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM pada umumnya merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh unit usaha atau perorangan yang bergerak di bidang ekonomi yang dilakukan secara mandiri dimana biasanya orang yang menjalankan UMKM ini disebut sebagai pelaku usaha. Aryansayah et al mengatakan UMKM ini menjadi peranan penting di bidang perekonomian di dunia, baik di negara maju maupun Negara berkembang. Menurut Reny dan Dedy dalam perekonomian Indonesia UMKM menjadi salah satu kelompok dalam bidang berbisnis dan mampu bertahan terhadap krisis ekonomi karena

⁴⁰ Octaviani, Putri, and Puspaningtyas, "Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi COVID-19":1-12.

memiliki jumlah yang sangat besar.⁴¹ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan, yakni sebagai berikut.:⁴²

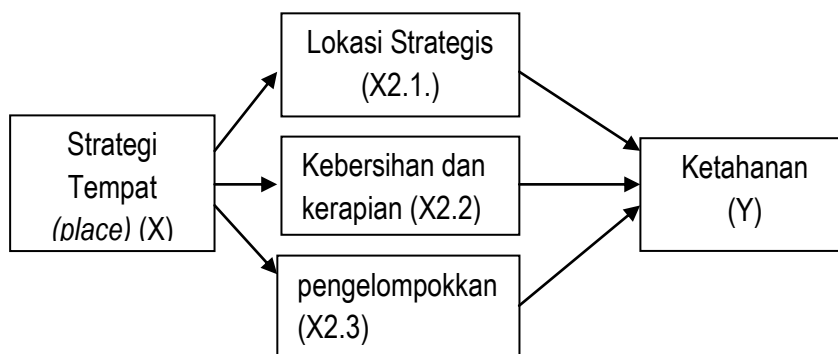
1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur dalam undang-undang.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur dalam undang-undang.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

⁴¹Jannah, “Strategi Pedagang Dalam Mempertahankan Usaha (Studi Kasus Pada Pasar Baru A Kota Palangka Raya)”:1-12.

⁴²Noer Soetjipto, *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman menyatakan bahwa kerangka pikir adalah merupakan konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara. Adapun kerangka berpikir Strategi tempat (*Place*) terhadap ketahanan UMKM yang menghubungkan antar variabel *eksogen* terhadap variabel *endogen*, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini berdasarkan kajian teori yang membahas tentang produk, tempat, promosi, harga, dan ketahanan. Hipotesis adalah dugaan sementara terkait dengan hasil dari penelitian yang dilaksanakan. Hipotesis secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti akan berupaya melakukan

⁴³ Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugyono, cet ke-19., 2013.

pembuktian terhadap hipotesis untuk diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh strategi tempat (*tempat*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19 di kota Bengkulu.
2. Ada pengaruh strategi tempat (*place*) yang lebih besar terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19 di kota Bengkulu.

Hipotesis nol (H_0) dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19 di kota Bengkulu.
2. Tidak ada pengaruh strategi tempat (*place*) yang lebih besar terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19 di kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif-kuantitatif merupakan jenis penelitian non eksperimen yang tergolong mudah. Penelitian ini mendeskripsikan data kuantitatif yang didapatkan berkaitan dengan keadaan subjek dari suatu populasi. Peneliti memilih metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif diantaranya bertujuan untuk menunjukkan pengaruh antar variabel independent dengan variabel dependent.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, hingga penafsiran dari hasilnya. Sedangkan menurut sugiyono.⁴⁴ Pendekatan kuantitatif ini dapat diartikan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivism*, dimana metode ini

⁴⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugiyono, cet ke-19., 2013.

digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan *instrument* penelitian, Analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian pada umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang *representatif*. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.⁴⁵

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian ini dimulai dari Mei 2021 sampai dengan April 2021.

2. Lokasi Penelitian

Peneliti menyebar angket pada pelaku UMKM yang memenuhi kriteria untuk menjadi responden, responden ini yang usahanya berdomisili atau berlokasi di Kota Bengkulu.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang berjumlah 4.322.⁴⁶ Dengan populasi yang besar maka akan digunakan pengukuran jumlah sampel, karena tidak

⁴⁵ Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugyono, cet ke-19., 2013.

⁴⁶ Data Dari Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Bengkulu 2020(2020).

mungkin bagi peneliti untuk meneliti dengan populasi yang besar tersebut. Oleh karena itu digunakanlah rumus untuk menentukan sampel, yaitu rumus *slovin*.⁴⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas tingkat kekeliruan yang diperbolehkan.

Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 90% dan *margin eror* 10%, berdasarkan perhitungan menggunakan rumus diatas maka diperoleh jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebanyak 98 responden.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik dalam pengambilan sampel ditentukan menggunakan *porposive sampling*, dengan kriteria yaitu sudah berdiri minimal 3 Tahun dan tidak mengalami penurunan pendapatan secara drastis ketika menghadapi pandemi COVID-19.⁴⁸

⁴⁷ Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁴⁸ Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, ed. Sugyono, cet ke-19., 2013.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Sumber data adalah subjek dimana data atau informasi dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti membagi data menjadi dua kelompok :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari sumber asli. Data primer yang digunakan di dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket pada pelaku UMKM di Kota Bengkulu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. Data sekunder di dalam penelitian ini diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bengkulu, Jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian ini.⁴⁹

2. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-

⁴⁹ Susanti, Era., Sari, Nilam., Amri, Khairul. “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Kemasan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam),” Ekobis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah Volume 2, no. 1 (2018): 47.

pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁰ Terknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dalam artian yang luas. Observasi tidak hanya sebatas pada pengamatan yang dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵¹

b. Metode Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan-pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. peneliti disini akan menggunakan teknik angket tertutup untuk mengetahui data tentang strategi bertahan UMKM. Karena menurut peneliti angket tertutup ini yang tepat untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan-pernyataan yang diajukan kepada responden.⁵²

Angket tertutup (*closed questionnaire*) merupakan angket yang pertanyaan-pernyataan yang tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka.

⁵⁰ Metode Penelitian Dan Teknik Penelitian (n.d.): 46–54.

⁵¹ repository.unpas.ac.id, “Metode Penelitian,” *Repository.Unpas.Ac.Id*.

⁵² Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi Merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan tentunya berhubungan dengan penelitian ini, yaitu berupa sumber informasi berupa dokumen seperti data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di kota Bengkulu, Maupun buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan.⁵³

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variable Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai "*variasi*" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Tinggi, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, disiplin kerja, merupakan atribut-atribut dari setiap orang. Berat, ukuran, bentuk, dan warna merupakan atribut-atribut dari obyek. Struktur organisasi, model pendelegasian, kepemimpinan, pengawasan, koordinasi, prosedur dan mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, kebijakan, adalah merupakan contoh variabel dalam kegiatan administrasi.

⁵³ Era Susanti, Nilam Sari, "*Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Kemasan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam).*"

Redinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Diberikan contoh misalnya, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan di sini bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebas (X) yaitu X=tempat (*place*), sedangkan variabel terikat yaitu Y=ketahanan (*Endurance*).

2. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono, Pengertian definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁴

Definisi operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari

⁵⁴ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.⁵⁵ Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional

Jenis Variabel	Simbol	Definisi Operasional	Alat ukur
		Indikator	
Strategi Tempat (<i>place</i>) (X)	X2.1	1. Memperhatikan dan memilih lokasi yang strategis.	S K A L A L I K E R T
	X2.2	2. Memperhatikan kebersihan dan kerapian tempat berjualan (toko).	
	X2.3	3. Melakukan pengelompokan /menyusun produk.	
Ketahanan Bisnis (Y)	Y1	1. Menghindari stres agar bisa fokus menjalankan usaha.	
	Y2	2. Memiliki motivasi yang kuat untuk mendapatkan semangat kerja.	
	Y3	3. Bantuan secara finansial	
	Y4	4. Memberikan motivasi kerja	
	Y5	5. Meningkatkan religius	

⁵⁵ Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

	Y6	6. Tidak perlu takut/khawatir terhadap virus Covid-19.	
--	----	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Skala Likert

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan *skala likert* ini peneliti akan mengukur dan menjabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item *instrument* yang berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵⁶

Dengan *skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Instrumen penelitian yang menggunakan *skala Likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda. Jawaban dari setiap item *instrument* yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis kuantitatif, adapun tabel 3 skor sebagai berikut:

⁵⁶ Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Tabel 3. Skor Skala Pengukuran

No	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber data : Buku Metopel Sugiyono 2013⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis *Regresi Partial Least Square* PLS, untuk menguji kedua hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini. Masing-masing hipotesis akan dianalisis menggunakan *software* SmartPLS untuk menguji pengaruh antar variabel *eksogen* terhadap *endogen*.⁵⁸

Langkah-langkah dalam analisis dengan *partials least square* yaitu:⁵⁹

⁵⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

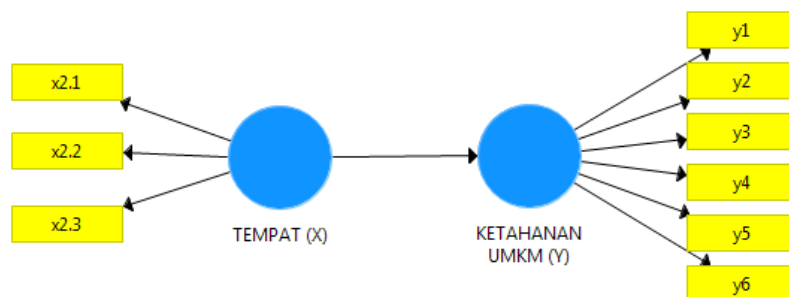
⁵⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

⁵⁹ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

1. Langkah pertama : merancang model struktural (*inner model*) yaitu peneliti memformulasikan model hubungan antar konstruk.
2. Langkah kedua : merancang model pengukuran (*outer model*) yaitu peneliti mendefinisikan dan menspesifikasi hubungan antara konstruk laten dengan indikatornya, apakah sudah bersifat *reflektif* atau *formulatif*.
3. Langkah ketiga : mengkonstruksi diagram jalur, hal ini bertujuan untuk memvisualisasikan hubungan antar indikator dengan konstruknya serta antar konstruk.
4. Langkah keempat : estimasi model, pada langkah ini ada tiga skema pemilihan *weighting* dalam proses estimasi model, yaitu *factor weighting scheme*, *centroid weighting scheme*, dan *path weighting scheme*.
5. Langkah kelima : *Goodness of fit* atau evaluasi model, meliputi evaluasi model pengukuran dan evaluasi model *structural*.
6. Langkah keenam : pengujian hipotesis dan interpretasinya.⁶⁰

⁶⁰ Prof. Dr. Sugyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Gambar 2. Diagram Jalur



Sumber Data : Smart PLS 2021

H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai *loading* faktor masing-masing indikator terhadap konstraknya. Pada sebagian besar referensi, bobot faktor sebesar 0,5 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjalankan konstruk laten. Pada penelitian ini besarnya *loading* faktor yang diharapkan 0,70 dengan batas minimal diterima adalah 0.6, dengan syarat nilai AVE setiap konstruk >0.5 .⁶¹

Uji Reliabilitas konstruk dapat dinilai dari *crombach alpha* dan *compsite reliability* dari masing-masing konstruk. Nilai *Composite reliability* yang disarankan adalah lebih dari 0,70 sedangkan nilai *crombach alpha* yang diharapkan adalah lebih

⁶¹ Wahyu Widhiarso, “*Estimasi Reliabilitas Pengukuran Dalam Pendekatan Model Persamaan Struktural*” (2020): 1–8.

besar dari 0,60.⁶² Chin dalam Hartono mengatakan *Composite reliability* mengukur nilai sesungguhnya reliabilitas suatu konstruk. Salisbury, Chin & Newster dalam Hartono mengatakan *Composite reliability* dinilai lebih baik dalam mengestimasi konsistensi internal suatu konstruk.⁶³

⁶² Wahyu Widhiarso, “Estimasi Reliabilitas Pengukuran Dalam Pendekatan Model Persamaan Struktural” (2020): 1–8.

⁶³ Wahyu Widhiarso, “Estimasi Reliabilitas Pengukuran Dalam Pendekatan Model Persamaan Struktural” (2020): 1–8.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Responden

Kuesioner disebar luaskan kepada pelaku UMKM di kota Bengkulu dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 98 responden. Data yang diperoleh menyimpulkan bahwa mayoritas pelaku UMKM berusia lebih dari 30 tahun, dengan usahanya yang telah berdiri lebih dari 3 tahun. Artinya secara kematangan biologis maupun psikologis, mayoritas pelaku UMKM sudah dinilai dewasa. Untuk tingkat pendidikan pelaku UMKM mayoritas dibawa level sarjana, yaitu tingkat SLTA dan SLTP.

Kemudian dilihat dari karakteristik jenis kelamin pelaku UMKM yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 4. Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	N	%
1	Laki-Laki	66	67%
2	Perempuan	32	33%
	Jumlah	98	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Kuesioner ke Pelaku UMKM

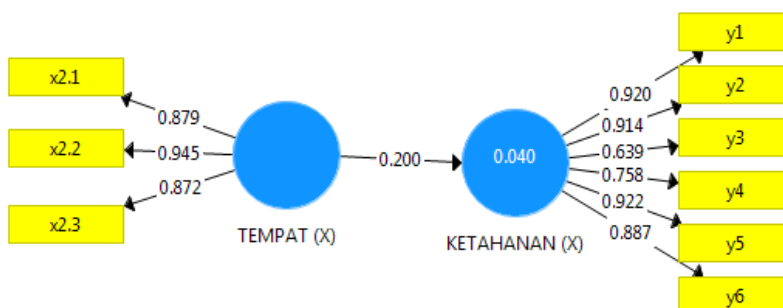
B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

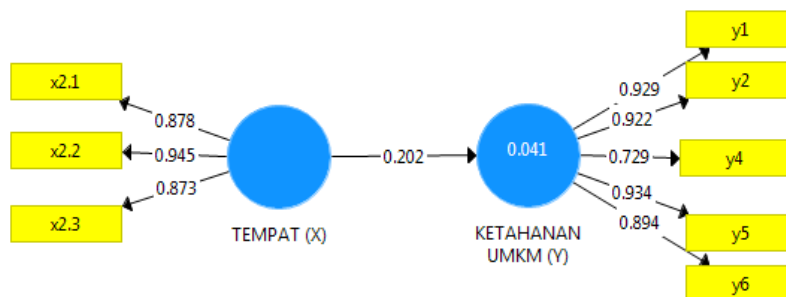
Uji Validitas konvergen dilakukan dengan melihat nilai loading faktor masing-masing indikator terhadap konstraknya. Pada sebagian besar referensi, bobot faktor sebesar 0,5 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjalankan *konstruk laten*. Pada penelitian ini besarnya loading faktor yang diharapkan 0,70 dengan batas minimal diterima adalah 0.6, dengan syarat nilai AVE setiap konstruk >0.5 . Ada beberapa indikator yang perlu dikeluarkan dari model setelah melalui pengolahan SmartPLS 3.0, yaitu indikator Y3.

Gambar 3. Model Pertama



Sumber Data: SmartPLS 2021

Gambar 4. Model kedua setelah nilai *loading* faktor dibawah 0,70 dikeluarkan



Sumber Data : Smart PLS, 2021

Tabel 5. Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
KETAHANAN (X)	0.783
TEMPAT (X)_	0.808

Sumber Data : Smart PLS 2021

Berdasarkan Uji Validitas konvergen yang dilakukan dengan melihat nilai *loading faktor* model kedua pada gambar 4. setelah nilai *loading faktor* dibawah 0,70 dikeluarkan, bahwa hasil nilai *loading faktor* menunjukkan tidak ada lagi nilai *loading faktor* yang di bawah 0,70, dapat dilihat dari variabel Tempat X dengan variabel indikator variabel X2.1 nilai *loading faktor* sebesar 0,878, Tempat X dengan indikator variabel X2.3 nilai *loading faktor* sebesar 0,945, Tempat X dengan indikator variabel X3.3 nilai *loading faktor* sebesar

0,873, variabel Y dengan indikator variabel Y1 nilai *loading factor* sebesar 0,929, variabel Y dengan indikator variabel Y2 nilai *loading factor* sebesar 0,922, variabel Y dengan indikator variabel Y4 nilai *loading factor* sebesar 0,729, variabel Y dengan indikator variabel Y5 nilai *loading factor* sebesar 0,934, dan variabel Y dengan indikator variabel Y6 nilai *loading factor* sebesar 0,894.

Dengan syarat nilai AVE setiap konstruk >0.5 . berdasarkan tabel 4. Nilai AVE setiap konstruk sudah memenuhi syarat yaitu >0.5 . Dapat dilihat pada tabel 4. Nilai AVE variabel X sebesar 0,808, dan nilai AVE variabel Y sebesar 0.783.

Dapat disimpulkan bahwa uji validitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai *loading factor* setiap konstruk menunjukkan bahwa tidak ada lagi nilai *loading factor* yang di bawah 0,70, dan Nilai AVE setiap konstruk sudah memenuhi syarat yaitu >0.5 . Dapat dikatakan bahwa uji validitas yang dilakukan sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas konstruk dapat dinilai dari *crombach alpha* dan *compsite reliability* dari masing-masing konstruk. Nilai *Composite reliability* yang disarankan adalah lebih dari 0,70 sedangkan nilai *crombach alpha* yang diharapkan adalah lebih besar dari 0,60. Hasil pengolahan SmartPLS

menunjukkan nilai *crombach* alpa diatas 0,60 dan nilai *composite reliability* diatas 0,70 kesimpulannya, seluruh konstruk telah memenuhi reliabilitas yang dipersyaratkan.

Tabel 6. Cronbachs Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability
KETAHANAN (X)	0.932	1.003	0.947
TEMPAT (X)_	0.881	0.895	0.927

Sumber Data : Smart PLS 2021

Berdasarkan hasil penegelolaan Uji Reliabilitas konstruk dapat dinilai dari *crombach alpha* dan *compsite reliability*, Nilai *crombach alpha* dan *Composite reliability* dalam uji reliabilitas ini sudah lebih dari 0,60, di lihat dari tabel nilai *crombach alpha* pada variabel X sebesar 0.881 dan Y sebesar 0.932, di lihat dari tabel nilai *Composite reliability* pada variabel X sebesar 0.927, dan Y sebesar 0.947. Dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas konstruk sudah memenuhi syarat uji reliabilitas dan bisa di lanjutkan dengan uji selanjutnya.

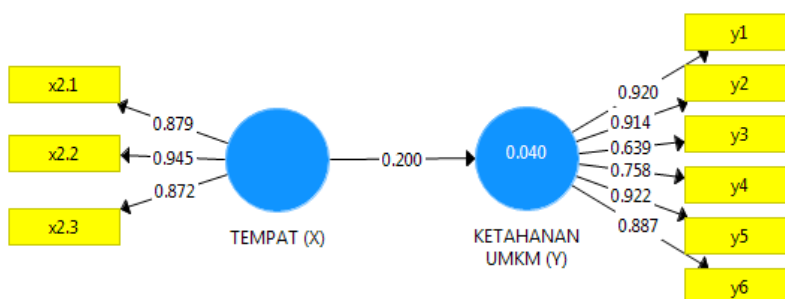
2. *Outer Model*

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity bermaksud guna memperoleh pengetahuan mengenai tingkat validitas masing-masing

relasi dari sebuah indikator dengan konstruk atau variabel yang mendasarinya. *Convergent Validity* merupakan model pengukuran dengan pencerminan indeks dievaluasi berlandaskan kepada tingkat hubungan antara nilai elemen atau komponen skoring dengan nilai variabel laten atau struktur skor diperkirakan oleh perangkat lunak PLS.

Gambar 5. Model PLS Pertama



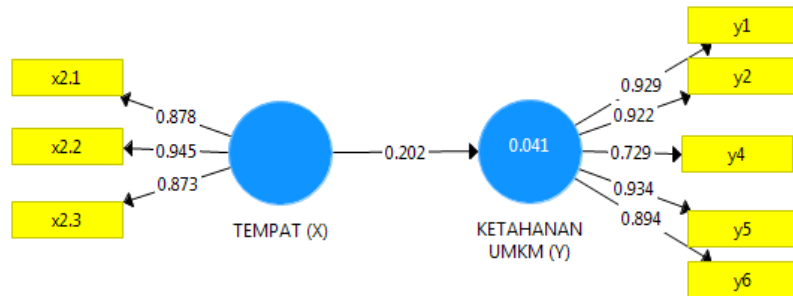
Sumber Data : SmartPLS 2021

Hasil perhitungan menggunakan *software* SmartPLS ditunjukkan oleh gambar berikut ini. Selain itu, nilai indeks faktor *loading* setiap variabel ditampilkan, tetapi jika nilai argumen *loading* kurang dari 0,70, tidak boleh digunakan.

- 1) Variabel Y indikator variabel Y3 akan dihapuskan, hal ini dikarenakan nilai *factor loading*-nya hanya 0,657 tidak lebih dari 0,7.

b. Uji *Convergen Validity* setelah modifikasi

Gambar 6. Model PLS Modifikasi



Sumber Data : SmartPLS 2021

Gambar 6. Di atas ini merupakan kalkulasi dan estimasi yang dihasilkan dari model SmartPLS sesuai drop indikator yang tidak menepati ketentuan nilai faktor *loading*. Gambar 6. menunjukkan nilai faktor *loading* yang ditampilkan untuk masing-masing variabel sebagai berikut. Analisis kriteria validitas diskriminan dilanjutkan karena lebih besar atau sama dengan 0,70.

c. Uji *Average Variance Extracted*

Tabel 7. Nilai AVE

	Average Variance Extracted (AVE)
KETAHANAN (X)	0.783
TEMPAT (X)	0.808

Sumber Data : Smart PLS 2021

Tabel 7 menunjukkan bahwa setiap struktur nilai AVE memenuhi persyaratan ($>0,5$). Bersandar pada hal tersebut, dapat dikatakan bahwa desain penelitian ini memiliki validitas *diskriminatif* yang baik, karena model uji tidak memiliki masalah validitas konvergensi.

d. Uji *Discriminant Validity*

Kelayakan dinilai dengan mengamati *cross loading*. *Cross loading* menunjukkan setiap struktur dan korelasinya dengan indikator dan indikator struktur blok lainnya. Jika korelasi antara struktur dan indeks lebih besar dari indeks struktur lain dalam blok, maka model pengukuran memiliki validitas *diskriminatif* yang baik. Tabel berikut menunjukkan hasil kelayakan yang teridentifikasi dari desain studi ketika mempertimbangkan nilai *cross loading*nya.

Tabel 8. Nilai Cross Loading

Cross Loadings

	KETAHANAN (X)	TEMPAT (X)
x2.1	0.156	0.878
x2.2	0.200	0.945
x2.3	0.185	0.873
y1	0.929	0.157
y2	0.922	0.135
y4	0.729	0.083
y5	0.934	0.193
y6	0.894	0.247

Sumber Data : SmartsPLS 2021

Berlandaskan dengan Tabel 8. diatas, terlihat bahwa setiap indikator sangat berkorelasi dengankomponennya masing-masing. Artinya indikator ini mampu menguraikan serta memberi penjelasan mengenai variabel produk dengan lebih baik jika dikomparasikan dengan beberapa indikator pada blok yang lain. Evaluasi validitas diskriminan selanjutnya yakni mengkomparasikan akar AVE dengan hubungan antar variabel. Didapatkan hasil berupa saran untuk mendapatkan nilai *diskriminatif* validitas yang sesuai, nilai akar harus di atasnya hubungan antar variabel.

e. Uji *Composite Reliability*

Dapat digunakan cara lain guna mengukur nilai *outer model* selain dengan *convergen validity* dan *discriminant validity*. Cara lain yang dapat dimanfaatkan adalah dengan keandalan dari suatu konstruk, yang dilakukan perhitungan melalui keandalan sintesis blok *indicator* yang mengukur komposisinya.

Tabel 9. *Compusite Reliability*

	Composite Reliability
KETAHANAN (X)	0.947
TEMPAT (X) ₋	0.927

Sumber Data : SmartsPLS 2021

Berlandaskan pada tabel 9. terlihat bahwa nilai *composite reliability* seluruh konstruk berada pada nilai yang lebih dari 0,70. Lantaran demikian, disimpulkan bahwa seluruh konfigurasi mempunyai stabilitas yang baik menggunakan batasan minimum yang diperlukan.

f. Uji *Cronbach Alpha*

Tidak sekedar memanfaatkan *discriminant validity* dan *convergent validity*, pengukuran *outer model* mampu dilangsungkan menggunakan pemeriksaan reliabilitas atau keandalan dari sebuah konstruk yang taksir dengan *cronbach alpha* dari blok indikator yang menaksir konstruk. Konstruk dikatakan andal jika tidak kurang dari 0,6.

Tabel 10. Cronbach Alpha

	Cronbach's Alpha
KETAHANAN (X)	0.932
TEMPAT (X)_	0.881

Sumber Data : SmartsPLS 2021

Dapat dilihat dari Tabel 10 bahwa semua konstruk nilai *cronbach alpha* melebihi 0.60. Oleh karena itu, dapat diikhtisarkan seluruh konstruk mempunyai stabilitas yang bagus dengan batasan paling rendah yang diperlukan.

g. Analisis *Inner Model*

Terdapat beberapa cara yang dapat dimanfaatkan dalam analisa inner model, yakni:

1. Analisis R^2

Tingkat determinasi *eksogen* dengan *endogen* ditunjukkan oleh R^2 , taraf determinasi yang semakin baik diakibatkan dari nilai R^2 yang semakin besar.

Tabel 11. R-Square

	R Square	R Square Adjusted
KETAHANAN (X)	0.041	0.031

Sumber Data : SmartsPLS 2021

Berdasarkan tabel R^2 , didapatkan hasil bahwa nilainya tergolong sangat rendah. Kesimpulan ini diperoleh dengan melihat nilai R^2 yang pada tabel senilai 0,041.

2. Analisis F^2

Tabel 12. Hasil F^2

	KETAHANAN (X)	TEMPAT (X) ₋
KETAHANAN (X)		
TEMPAT (X) ₋	0.043	

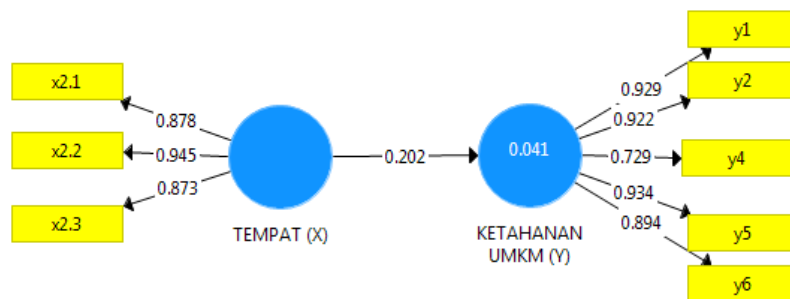
Dari tabel diatas maka hasil Analisis *F Square* dinyatakan sebagai berikut :

- a. Hubungan tempat terhadap ketahanan UMKM memiliki F^2 (0,043) berpengaruh.

h. Hasil *Boostrapping*

SmartPLS menggunakan metode bootstrap sampel untuk menguji setiap hubungan melalui simulasi. Tes ini dirancang guna menekan persoalan dengan data tertentu. Pengujian ini membuahkan hasil sebagai berikut:

Gambar 7. Bootstrapping



Sumber Data : SmartsPLS 2021

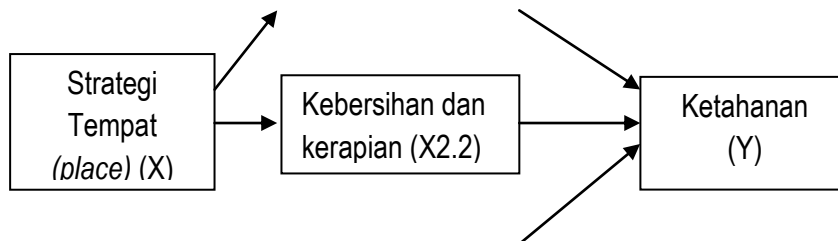
Berlandaskan Tabel 12, dapat dijelaskan bahwa:

- Variabel tempat signifikan terhadap variabel ketahanan mental dengan nilai *p-values* $0,098 < 0,05$.

Tabel 13. p Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
TEMPAT (X) -> KETAHANAN (X)	0.202	0.235	0.122	1.658	0,098

Lokasi Strategis
(X2.1.)



- 1) Variabel Tempat (X) berhubungan positif signifikan terhadap Ketahanan UMKM (Y).

C. Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19 di kota Bengkulu.

a. Tempat (X2) terhadap variabel (Y) ketahanan bisnis UMKM.

Dari hasil analisis data Hubungan tempat dengan ketahanan bisnis UMKM memiliki F^2 (0,043) lemah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan promosi terhadap ketahanan mental memiliki pengaruh tetapi lemah.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh tempat terhadap ketahanan bisnis UMKM yang kecil atau lemah tersebut sangat kecil kemungkinan bertahan pada usahanya. Oleh karena itu untuk membangkitkan agar

UMKM tersebut tetap bertahan pada masa pandemi COVID-19 di kota Bengkulu, yang harus dilakukan adalah memilih lokasi yang strategis untuk berjualan, menjaga Kebersihan dan kerapian tempat berjualan, melakukan Pengelompokan terhadap produk yang dijual, serta Transportasi yang memadai.

Dalam Islam keberadaan manusia, peralatan, perusahaan yang terlibat dalam proses pemasaran harus transparan dan memuaskan pelanggan. Dalam konteks mekanisme distribusi, Islam memegang nilai-nilai etis yang meliputi menggunakan *packaging* keamanan yang memadai, dalam pengiriman kemasan disesuaikan dengan beban kargo, menghindari pengiriman menggunakan transportasi yang dapat menyebabkan kerusakan barang dan mekanisme return barang secara jelas. dalam distribusi adalah aspek yang sangat penting di bidang pemasaran. Distribusi dipandang sebagai aktivitas fisik yang secara terpadu mengumpulkan informasi, orang (pelaku), peralatan (tools) dan organisasi.⁶⁴

2. Besar Pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan bisnis UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19 di kota Bengkulu.

⁶⁴ Jannah, “*Strategi Pedagang Dalam Mempertahankan Usaha (Studi Kasus Pada Pasar Baru A Kota Palangka Raya)* ”:1-12.

a. Tempat (X2) terhadap variabel (Y) ketahanan bisnis UMKM.

Dari hasil analisis data indikator variabel tempat adalah yang memiliki pengaruh lebih besar dengan hubungan tempat dengan ketahanan bisnis UMKM memiliki F^2 sebesar (0,043) lemah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan promosi terhadap ketahanan mental memiliki pengaruh tetapi lemah.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh tempat terhadap ketahanan bisnis UMKM yang kecil atau lemah tersebut sangat kecil kemungkinan bertahan pada usahanya. Oleh karena itu untuk membangkitkan agar UMKM tersebut tetap bertahan pada masa pandemi COVID-19 di kota Bengkulu, yang harus dilakukan adalah memilih lokasi yang strategis untuk berjualan, menjaga Kebersihan dan kerapian tempat berjualan, melakukan Pengelompokan terhadap produk yang di jual, serta Transportasi yang memadai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul “ Pengaruh, strategi tempat (*place*) Terhadap Ketahanan UMKM dalam persaingan bisnis Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Bengkulu” adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh strategi tempat (*place*) terhadap ketahanan UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19:
 - a. Hubungan tempat dengan ketahanan bisnis UMKM memiliki F^2 (0,043) berpengaruh lemah.
2. Pengaruh strategi tempat (*place*) yang paling besar terhadap ketahanan bisnis UMKM dalam persaingan usaha pada masa pandemi COVID-19:
 - a. Hubungan tempat dengan ketahanan bisnis UMKM memiliki F^2 sebesar (0,043) pengaruhi lemah. Indikator variabel tempat adalah indikator yang paling besar berpengaruh dibandingkan yang lainnya.

B. Saran

1. Sehubungan dengan nilai pengaruh yang paling besar atau kuat adalah pengaruh variabel X_2 terhadap Y dengan nilai F Square 0,043, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan meneliti variabel

lain, diantaranya; pemahaman religius, kemampuan manajemen, sikap atau *attitude* dan lain sebagainya.

2. Selanjutnya peneliti menyarankan untuk tetap menjalankan protokol kesehatan dimasa pandemi, dan terus memupuk kekuatan iman dan ihsan agar diri tetap terjaga untuk tetap bertahan dimasa pandemi. Karena segala sesuatu tidak akan terjadi tanpa kehendak dari-Nya, dan Allah SWT tidak akan merubah takdir seseorang melainkan orang itu sendiri yang merubahnya dengan ikhtiar. Tentunya dengan melakukan usaha serta bertawakal kepada Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, Moh Khoiri, And Novi Febriyanti. “Penyusunan Strategi Pemasaran Islam Dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19” (2020): 1–19.
- Afidah, Azky. “Di Masa PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Desa Jejeg Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal) SKRIPSI Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam” 19 (2021): 1–79.
- Alfia Safitri, Nila Yuliana*, Alfian, Egi Taradipa, Awalia Septi Aryani. “The Effectiveness Of Online Learning: The Implementation Of Hand Hygiene As A COVID-19 Prevention Of The Cognitive And Affective Capabilities Of Nursing Students.” *Ndonesian Journal Of STEM Education* 2, No. 1 (2020).
- Andi Amri. “Dampak Covid 19 Terhadap Umk Di Indonesia” (2020).
- Arli Na Nurbai Ty Lubi S. “Strategi Pemasaran Dalam Persaingan Bi Snis.” *Academia Accelerat Ing The World’s Research. STRATEGI* (2004): 2–15.
- Bengkulu, Pemerintah Provinsi. “Bantu Bangkit Dari Covid-19, UMKM Bengkulu Akan Terima Insentif Dari Pemerintah.” *Bengkuluprov.Gp.Id.*

- Dimas Hendika Wibowo Zainul Arifin Sunarti. “Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Daya Saing Umkm (Studi Pada Batik Diajeng Solo).” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 29, No. 1 (2015): 59–66.
- Era Susanti, Nilam Sari, Khairul Amri. “Pengaruh Labelisasi Halal Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Kemasan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam).” *Ekobis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Syariah* 2, No. 1 (2018): 47.
- Gregorius Rio Alfrian, Endang Pitaloka. “Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif (SENTRINOV) Ke-6” 6, No. 2 (2020): 139–146.
- Husna, Nikmatul. “Strategi Mempertahankan Penjualan Sulaman Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Sulaman Dan Bordiran Putri Ayu Bukittinggi” (2020).
- Ii, B A B, And Kajian Pustaka. ““Tampilan Iklan Televisi Menurut Perspektif Etika Kekristenan’ .” (2004): 9–42.
- Jannah, Mariatul. “Strategi Pedagang Dalam Mempertahankan Usaha (Studi Kasus Pada Pasar Baru A Kota Palangka Raya).” *Skripsi* (2020): 1–177.
- Jawapos.Com. “Akumindo Yakin Kontribusi UMKM Tahun Ini Capai Rp. 2.394,5 Triliun.” *Jawapos*.
- Kasmir. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Edited By Kasmir. Revisi. Jakarta: 186-200, 2013.
- Model, Analisis Inner. “Hasil Dan Analisis” (2020): 1–41.

- Mutiara, Puput. “Pemerintah Sepakati Penggunaan Istilah Pembatasan Sosial Berskala Besar.” *Kemerkopmk.Go.Id.*
- Nahumury, Helen, Astriana Mulyani, And Hafis Nurdin. “Sistem Pendukung Keputusan Mendiagnosa Penyakit Virus Corona (Covid-19) Menggunakan Metode Dempster-Shafer Jisamar (Journal Of Information System , Applied , Management , Accounting And Research) P-ISSN : 2598-8700 (Printed) JISAMAR (Journal Of Information System , Applied , Management , Accounting And Research)” 4, No. 4 (2020): 207–214.
- Noer Soetjipto. *Ketahanan UMKM Jawa Timur Melintasi Pandemi COVID-19*. Yogyakarta, 2020.
- NURHALIZA, RIDHA. “Strategi Bertahan Hidup Pelaku Umkm Sektor Pariwisata Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pedagang Souvenir Di Taman Wisata Istana Maimoon)” 19 (2021): 1–141.
- Octaviani, Clarisa, Mahendra Putri, And Miranti Puspaningtyas. “Prosiding National Seminar On Accounting , Finance , Ketahanan UMKM Di Masa Pandemi COVID-19.” *Prosiding National Seminar On Accounting, Finance, And Economics (NSAFE)* 1, No. 3 (2021): 1–12.
- PEMPROP, Gubernur Rohidin : “Menu Jasa Keuangan Perlu Penyesuaian Dengan Kondisi UMKM” (2020): 2020/12/22.
- Prof. Dr. Sugyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edited By Sugyono. Cet Ke-19., 2013.

Repository.Unpas.Ac.Id. “Metode Penelitian.”

Repository.Unpas.Ac.Id.

Sandi, Ferry. “Ledakan PHK Dan Dirumahkan, 2,8 Juta Pekerja Sudah Kena.” *CNBC Indonesia*.

Sataloff, Robert T, Michael M Johns, And Karen M Kost. “Ummu Maflachatus S, Pengembangan Umkm Desa Kramat Pengolahan Limbah Cangkang Udang (Palaemonidae) Menjadi Produk Makanan Petis” (2020): 1–36.

Setyawati, Amelia. “Effect Of Strategic Decision , Innovation , And Information Technology Adoption On Competitive Advantages And MSME Performance Studies At MSME Food And Beverage Industry Sector In Bandung Raya” 6, No. 35 (2014): 52–58.

Sita Yuliasuti, Tutun Seliari, Kristian Oentoro. “Pengembangan Strategi Pemasaran Dan Promosi Produk UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19” (2020).

Thaha, Abdulrahman Firdaus. “Dampak Covid 19 Terhadap Umkm Indonesia” (2020).

Wahyu Widhiarso. “Estimasi Reliabilitas Pengukuran Dalam Pendekatan Model Persamaan Struktural” (2020): 1–8.

WIBOWO, NYOMAN HENDRA. “Peran UMKM Dalam Perekonomian Indonesia.” *Kompas.Com*.

Al-Baqarah Ayat 168, N.D.

Al-Qur'an Surah An-Najm Ayat 24-25, N.D.

“Data Dari Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Bengkulu 2020”

(2020).

“Dinas Koperasi Dan UMKM.” Kota Bengkulu, 2020.

“Metode Penelitian Dan Teknik Penelitian” (N.D.): 46–54.